

## Upaya Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi UMKM melalui Seminar Kewirausahaan di Desa Kutamekar Karawang

Lessa Roesdiana<sup>1</sup>, Putri Tamara Panjaitan<sup>2</sup>, Alpha Galih Adirakasiwi<sup>3</sup>, Hanifah<sup>4</sup>, Rika Mulyati Mustikasari<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Pendidikan Matematika Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [lessa.roesdiana@fkip.unsika.ac.id](mailto:lessa.roesdiana@fkip.unsika.ac.id)

### Abstract

*UMKM as the backbone of the local economy, especially in Kutamekar Village, Karawang Regency, are one of the significant drivers of village development. The entrepreneurship seminar in Kutamekar Village is a relevant initiative to encourage sustainable economic growth. This seminar is a concrete step in supporting inclusive economic development in Kutamekar Village. By providing UMKM players with access to new knowledge, innovative strategies, and business networks, the seminar catalyzes positive change. The method of this activity involves seminars and two-way discussions between resource persons and participants. With the active participation of the community, the activities were implemented offline, targeting Kutamekar villagers represented by business owners. Entrepreneurship seminars provide practical knowledge, motivate and empower UMKM players. With a focus on business opportunities, marketing strategies, financial management, and innovation, the seminar serves as a practical guide for business development. This entrepreneurship seminar is not just an informational activity but a strategic investment for local economic empowerment. Through understanding the concept of business networking, solving challenges, and interacting in Q&A sessions, this activity opens the door to a bright future for Kutamekar Village's economy.*

**Keywords:** *UMKM, Economy, Community Service*

### Abstrak

UMKM sebagai tulang punggung ekonomi lokal, khususnya di Desa Kutamekar, Kabupaten Karawang merupakan salah satu motor penggerak perkembangan desa yang signifikan. Seminar kewirausahaan di Desa Kutamekar menjadi inisiatif relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Seminar ini merupakan langkah konkret dalam mendukung pembangunan ekonomi inklusif di Desa Kutamekar. Dengan memberikan akses kepada pelaku usaha untuk pengetahuan baru, strategi inovatif, dan jaringan bisnis, seminar ini menjadi katalisator perubahan positif. Metode kegiatan ini melibatkan seminar dan diskusi dua arah antara narasumber dan peserta kegiatan. Dengan partisipasi aktif masyarakat, kegiatan dilaksanakan secara luring, menargetkan warga Desa Kutamekar yang diwakili oleh pelaku usaha. Seminar kewirausahaan memberikan pengetahuan praktis, memotivasi, dan memberdayakan pelaku usaha. Dengan fokus pada peluang bisnis, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi, seminar ini menjadi panduan praktis bagi pengembangan usaha. Seminar kewirausahaan ini bukan hanya kegiatan informasional tetapi investasi strategis untuk pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui pemahaman konsep jaringan bisnis, penyelesaian tantangan, dan interaksi dalam sesi tanya jawab, kegiatan ini membuka pintu menuju masa depan yang cerah bagi ekonomi Desa Kutamekar.

**Kata Kunci:** UMKM, Ekonomi, Pengabdian Masyarakat

Accepted: 2024-02-09

Published: 2024-04-07

## PENDAHULUAN

Perekonomian desa telah lama menjadi sorotan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Desa-desanya merupakan bagian integral dari struktur sosial dan ekonomi, sering kali menjadi titik sentral dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mewujudkan potensi ekonomi yang optimal, penting bagi desa untuk memanfaatkan sumber daya lokalnya dengan bijak, salah satunya melalui peran yang strategis dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Inovasi dan pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Di era pasar bebas, inovasi dan adaptasi dianggap kunci sukses UMKM Indonesia. UMKM perlu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi, serta mengembangkan produk dan inovasi yang lebih baik dari pesaing mereka. Inovasi dan kreativitas telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam konteks UMKM. Melalui inovasi, UMKM tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga mendorong peningkatan nilai tambah di sektor-sektor kunci.<sup>1</sup> Selain itu, UMKM juga perlu menghadapi perkembangan digitalisasi dan tren pasar dengan mendorong inovasi, adaptasi, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Keberadaan UMKM berbasis kreativitas juga dianggap potensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun perlu perlindungan terhadap hak cipta inovasi dan kreativitas. Dengan demikian, inovasi, kreativitas, dan adaptasi UMKM merupakan faktor penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Schumpeter dikenal dengan konsep "creative destruction" yang menggambarkan bagaimana inovasi memicu pertumbuhan ekonomi dengan menggantikan teknologi lama dengan yang baru. Baginya, inovasi adalah motor utama pertumbuhan ekonomi, dan UMKM seringkali menjadi agen utama inovasi karena fleksibilitas dan adaptabilitasnya. Kemudian Michael Porter, mengemukakan konsep "diamond model" yang menekankan pentingnya faktor-faktor seperti faktor produksi, permintaan domestik, keberadaan industri terkait, dan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM dan mendorong inovasi. UMKM yang dipimpin oleh entrepreneur yang inovatif memiliki potensi untuk mengubah lanskap ekonomi. Pentingnya inovasi sebagai pendorong utama pertumbuhan UMKM. Selain itu, mereka juga menyoroti peran faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, sumber daya internal perusahaan, dan peran entrepreneur dalam membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan inovasi UMKM.<sup>3</sup>

Pertumbuhan dan inovasi UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama di Indonesia. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB dan menyerap sekitar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Inovasi merupakan faktor krusial dalam pengembangan UMKM, terutama dalam industri manufaktur seperti sektor makanan, minuman, dan otomotif. Terdapat berbagai cara untuk mengembangkan UMKM, termasuk melalui kebijakan pemerintah, pengembangan produk, perluasan usaha, dan peningkatan kualitas SDM. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai kebijakan untuk meningkatkan kapasitas UMKM, seperti program pemulihan ekonomi nasional dan subsidi bunga pinjaman. Selain itu, inovasi teknologi juga telah diterapkan dalam pengembangan UMKM, contohnya dalam industri kreatif batik menggunakan teknologi komputasi fraktal. Strategi pengembangan UMKM juga melibatkan

---

<sup>1</sup> Satriaji Vinatra. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), hal. 5.

<sup>2</sup> Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), hal. 138.

<sup>3</sup> Khourouh, U., Sri Ratnaningsih, C., & Rahayudi, B. (2021). Inovasi dan Daya Saing UMKM di Era New Normal: dari Triple Helix Model ke Quadruple Helix Model. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), hal. 156.

peningkatan pemasaran produk, perluasan skala promosi, dan peningkatan kesadaran masyarakat. Pertumbuhan sektor UMKM dinilai penting untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia, dan inovasi digitalisasi ekosistem dianggap sebagai upaya untuk memajukan sektor UMKM.<sup>4</sup>

Perlu dipahami bahwa UMKM bukanlah entitas ekonomi yang sekadar berdiri sendiri. Dalam banyak kasus, UMKM tidak hanya menyediakan produk dan layanan bagi masyarakat lokal, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar penduduk desa. Oleh karena itu, optimalisasi perekonomian desa tidak dapat terlepas dari upaya untuk memperkuat UMKM.<sup>5</sup> Salah satu aspek kunci dari peran UMKM dalam mendorong kemajuan desa adalah kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja.<sup>6</sup> Di banyak daerah pedesaan, lapangan kerja formal seringkali langka. UMKM memberikan peluang kerja bagi penduduk desa, baik dalam produksi barang dan jasa maupun dalam rantai pasokan yang terkait. Dengan demikian, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Selain penciptaan lapangan kerja, UMKM juga memiliki peran penting dalam membangun kapasitas ekonomi lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang tersedia di desa, UMKM membantu meningkatkan nilai tambah pada produk dan layanan lokal. Misalnya, melalui pengolahan hasil pertanian lokal menjadi produk olahan, UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan petani tetapi juga memperluas pasar untuk produk-produk desa.

Namun, untuk memanfaatkan potensi UMKM secara optimal, diperlukan dukungan dan pembinaan yang tepat, termasuk akses terhadap modal, pelatihan kewirausahaan, infrastruktur yang mendukung, dan akses pasar yang lebih luas. Program-program ini dapat membantu UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin global. Tak kalah pentingnya adalah peran UMKM dalam memperkuat jaringan sosial dan komunitas di desa. Banyak UMKM dijalankan oleh warga lokal yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat sekitar. Melalui interaksi ini, UMKM tidak hanya memberikan pelayanan ekonomi tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di desa. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>7</sup> Dengan demikian, pentingnya optimalisasi perekonomian desa dan peran UMKM dalam mendorong kemajuan desa tidak dapat dipandang sebelah mata. Melalui dukungan yang tepat dan pemahaman akan potensi yang dimiliki, desa-desa dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Desa Kutamekar, yang terletak di Kabupaten Karawang, tidak terkecuali dari dinamika perkembangan UMKM yang menjadi bagian integral dari kehidupan dan keberlanjutan ekonominya. Desa ini memiliki potensi dalam berbagai sektor UMKM, dari produksi olahan makanan hingga produksi pertanian. Namun, untuk memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan upaya bersama dan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, seminar kewirausahaan menjadi inisiatif yang sangat relevan untuk memacu pertumbuhan dan memberikan arah yang benar bagi para pelaku usaha di Desa Kutamekar. Seminar ini bukan hanya sekadar acara, melainkan

---

<sup>4</sup> Pangestika, P., Santoso, I., & Astuti, R. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Dukungan Kucuran Kredit (Studi Kasus: UMKM Kabupaten XYZ). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(2), hal. 89.

<sup>5</sup> Subardjo, A., & Rahmawati, M. I. (2022). Inovasi Model Bisnis Inkubasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Surabaya di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), hal. 19.

<sup>6</sup> Swastika sari, S., Nuringwahyu, S., & Niken Hardati, R. (2020). Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Pengusaha Umkm Industri Kreatif Di Car Free Day (CFD) Kota Malang). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 9(1), hal. 45.

<sup>7</sup> Iwan Cerialy Irawan, S.E., M.M.1) dan Andina Dwijayanti, S.E., M.M.2). (2019). Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), hal. 20.

merupakan langkah nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Desa Kutamekar. Melalui seminar kewirausahaan, para pelaku usaha dapat mengakses pengetahuan baru, strategi inovatif, dan jaringan yang dapat memperluas cakrawala bisnis.

Seminar kewirausahaan bukan hanya menjadi platform untuk memperoleh wawasan baru, tetapi juga menjadi katalisator perubahan positif. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, seminar ini tidak hanya meningkatkan kompetensi bisnis para pelaku usaha tetapi juga mendorong kolaborasi antar pelaku usaha. Dengan demikian, seminar kewirausahaan di Desa Kutamekar bukan hanya sebuah kegiatan, melainkan sebuah langkah konkrit menuju pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam mendukung pertumbuhan UMKM, seminar ini membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah, di mana ekonomi desa tidak hanya berkembang secara kuantitatif tetapi juga menghasilkan dampak positif yang lebih luas dalam kehidupan masyarakat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah seminar dan diskusi dua arah yang dilakukan antara Narasumber dengan Peserta Kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring pada Sabtu, 20 Januari 2024 di Aula Kantor Desa Kutamekar, Karawang. Kegiatan ini menekankan partisipasi aktif dari masyarakat sebagai peserta. Kelompok sasaran kegiatan adalah warga Desa Kutamekar yang diwakili oleh pelaku usaha di Desa Kutamekar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Seminar dengan pemaparan materi yang berkaitan dengan menilai lingkungan sebagai potensi menjalankan UMKM.
2. Diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang materi yang telah disampaikan.

Ada beberapa tahapan dalam alur kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu: pertama, survei awal adalah pendekatan kepada Kepala Desa Kutamekar sekaligus menggali informasi kebutuhan masyarakat yang diperlukan untuk dibina. Kemudian persiapan administrasi dan perijinan yang diperlukan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan tempat yang telah ditentukan oleh peserta, yaitu di Aula Kantor Desa Kutamekar, Karawang. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh peserta diminta untuk mengisi daftar hadir yang sudah dipersiapkan. Kemudian, pemaparan materi dilakukan dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya memajukan desa-desa dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Desa Kutamekar, yang terletak di Kabupaten Karawang, merupakan salah satu contoh bagaimana program ini dapat menjadi katalisator dalam merangsang perkembangan ekonomi lokal. Dalam upaya memperkuat ekonomi dan kemandirian masyarakat Desa Kutamekar, salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah penyelenggaraan seminar kewirausahaan. Sebelum memulai penyelenggaraan seminar kewirausahaan, penting untuk memahami konteks dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kutamekar. Meskipun memiliki potensi yang melimpah, masyarakat desa sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap pengetahuan, modal, dan jaringan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, penyelenggaraan seminar kewirausahaan menjadi sangat relevan dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan langkah progresif dalam mendukung perkembangan ekonomi dan kemandirian masyarakat Desa Kutamekar. Seminar kewirausahaan ini

dirancang sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan praktis, memotivasi, dan memberdayakan para pelaku usaha di desa tersebut. Seminar kewirausahaan ini membantu para pelaku usaha yang ada di Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel agar lebih menyadari potensi dan peluang bisnis yang dimiliki sehingga bisa setara atau bahkan lebih unggul dibandingkan produk UMKM lainnya. Pada kegiatan ini, terdapat beberapa langkah yang dibagikan oleh pemateri untuk membantu mencapai hal tersebut, khususnya pada peluang bisnis. Dokumentasi kegiatan seminar kewirausahaan Desa Kutamekar dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kegiatan Seminar Kewirausahaan di Desa Kutamekar

Peluang bisnis atau usaha akan bersifat menguntungkan jika pelaku usaha memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan usaha tersebut. Peluang bisnis atau usaha akan bersifat menguntungkan jika pelaku usaha memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan usaha tersebut. Peluang bisnis adalah gagasan atau kejadian yang memungkinkan pelaku usaha mendapatkan keuntungan berdasarkan bisnis yang dijalankan atau dikembangkannya. Oleh karena itu, seminar ini menyoroti topik-topik penting untuk menemukan peluang bisnis seperti strategi pemasaran, manajemen keuangan, teknologi, dan inovasi dalam menjalankan usaha.

Dalam seminar kewirausahaan di Desa Kutamekar, para peserta akan diajarkan tentang strategi pemasaran yang efektif. Pemasaran yang baik adalah kunci kesuksesan dalam memperkenalkan produk atau layanan kepada pasar yang tepat. Selain itu, manajemen keuangan juga akan menjadi fokus utama dalam seminar ini. Pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan akan membantu pelaku usaha mengelola sumber daya finansial mereka dengan efisien dan efektif. Dalam seminar ini, peserta akan belajar tentang penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pemahaman tentang laporan keuangan yang penting untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis mereka.

Teknologi dan inovasi juga merupakan aspek penting yang akan dibahas dalam seminar kewirausahaan ini. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, pelaku usaha perlu memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bisnis mereka. Selain itu, inovasi juga merupakan kunci untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang kompetitif. Melalui seminar ini, peserta akan diberikan wawasan tentang perkembangan teknologi terkini dan bagaimana menerapkannya dalam bisnis mereka, serta pentingnya berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan demikian, seminar kewirausahaan di Desa Kutamekar tidak hanya memberikan pengetahuan tentang bagaimana menemukan peluang bisnis, tetapi juga memberikan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk berhasil menjalankan bisnis dengan baik. Melalui pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, teknologi, dan inovasi, para pelaku usaha di Desa Kutamekar akan siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kesuksesan. Dokumentasi narasumber oleh Ibu Diana pemilik Banana Gold, dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Oleh Ibu Diana Pemilik Banana Gold

Pada kegiatan ini para pelaku usaha juga yang ada di Desa Kutamekar diberikan arahan, serta masukan dan saran secara langsung oleh pemateri yang merupakan pelaku usaha yang sudah berhasil memasarkan produknya ke beberapa tempat yaitu Pak Prasetyo pemilik produk Madu Cirinzhing dan Ibu Diana pemilik produk Banana Gold. Salah satu arahan yang diberikan yaitu mengenai pentingnya jaringan bisnis untuk memperluas tempat pendistribusian produk. Dalam menjangkau tempat-tempat tersebut tentunya para pelaku usaha membutuhkan jaringan yang luas untuk mendistribusikan produknya. Maka, pemateri pada kegiatan seminar ini juga memberikan cara untuk membangun jaringan bisnis yang kuat antara pelaku usaha, mentor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Jaringan bisnis adalah tentang membuat koneksi dengan profesional lain di bidang terkait. Dengan membangun hubungan dengan pemilik bisnis lain, pelaku usaha dapat membuka peluang baru untuk bisnis yang akan dijalankan. Jaringan bisnis adalah kerjasama usaha, akses dan hubungan-hubungan dengan pihak ketiga lainnya yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai produktivitas dan daya saing yang tinggi, serta dapat mencapai profit dan perkembangan usaha yang diharapkan. Selain jaringan bisnis, seminar ini juga membahas berbagai tantangan yang mungkin dihadapi oleh pelaku usaha, seperti keterbatasan waktu dan biaya. Adapula pembahasan mengenai solusi atau rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut. Seminar ini juga mengadakan sesi tanya jawab, agar para pelaku usaha bisa mendapatkan pencerahan dari masalah-masalah yang dihadapi selama menjalankan usahanya.

Kegiatan seminar ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat Desa Kutamekar untuk memperluas wawasan dan mendukung kemandirian ekonomi lokal. Selain itu, seminar ini juga diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan dan mengoptimalkan

bisnis para pelaku usaha. Dengan demikian, seminar kewirausahaan bukan hanya sekadar acara informasional, tetapi juga merupakan investasi strategis bagi para pelaku usaha di Desa Kutamekar untuk meraih peluang bisnis dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Berikut produk yang di hasilkan oleh narasumber dan sudah dipasarkan sebagai oleh-oleh Karawang, dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Produk yang dipasarkan

Program pengabdian masyarakat melalui seminar kewirausahaan di Desa Kutamekar merupakan langkah progresif yang berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan kemandirian masyarakat. Dirancang sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan praktis, motivasi, dan pemberdayaan kepada pelaku usaha di desa tersebut, seminar ini memberikan dampak positif yang signifikan. Seminar kewirausahaan tidak hanya memberikan pandangan potensial pelaku usaha terhadap usahanya, tetapi juga memberikan langkah-langkah konkret untuk mencapai kesetaraan atau bahkan keunggulan di pasar. Fokus pada peluang bisnis, seperti strategi pemasaran, manajemen keuangan, teknologi, dan inovasi, menjadikan seminar ini sebagai panduan praktis bagi pengembangan usaha.

Melalui arahan dan masukan langsung dari pemateri yang telah berhasil memasarkan produknya, para pelaku usaha mendapatkan wawasan tentang pentingnya membangun jaringan bisnis yang kuat. Seminar tidak hanya membahas makna jaringan bisnis, tetapi juga memberikan panduan konkret tentang cara membangun kemitraan yang efektif. Pentingnya memecahkan tantangan seperti keterbatasan waktu dan biaya juga menjadi fokus dalam seminar ini. Solusi dan rekomendasi praktis disajikan, dan sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pemecahan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Iwan Cerialy Irawan, S.E., M.M.1) dan Andina Dwijayanti, S.E., M.M.2). (2019). Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung. *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 16-24. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v5i2.245>
- Khourouh, U., Sri Ratnaningsih, C., & Rahayudi, B. (2021). Inovasi dan Daya Saing UMKM di Era New Normal: dari Triple Helix Model ke Quadruple Helix Model. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 152-162. doi: <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i2.6718>
- Pangestika, P., Santoso, I., & Astuti, R. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Dukungan Kucuran Kredit (Studi Kasus: UMKM Kabupaten XYZ). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(2), 84-95. doi: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.industria.2016.005.02.5>
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Satriaji Vinatra. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832>
- Subardjo, A., & Rahmawati, M. I. (2022). Inovasi Model Bisnis Inkubasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Surabaya di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.54082/jupin.36>
- Swastika Sari, S., Nuringwahyu, S., & Niken Hardati, R. (2020). Strategi Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Pengusaha Umkm Industri Kreatif Di Car Free Day (CFD) Kota Malang). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 9(1), 43-54.